

SKRIPSI

**KEMAMPUAN MEMBACA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK* (SAS)
PADA ANAK MIS PAYA BUJOK TUNONG**

Oleh:

RIZKA AMALIA

NIM. 1052015042

Program (S-1)

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021 M / 1443 H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana pada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa**

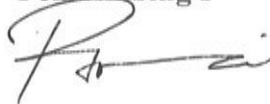
Diajukan Oleh:

RIZKA AMALIA

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Jurusan: PGMI
NIM: 1052015042**

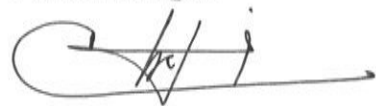
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201**

Pembimbing II



**Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN.2024078301**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal:

Rabu, 11 Agustus 2022 M
13 Muharam 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Sekretaris,



Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN. 2024078301

Anggota I,



Dr. Yusaini, M.Pd
NIDN. 2010087203

Anggota II,



Dr. Muhaini, MA
NIDN. 2016066801

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizka Amalia
Nim : 1052015042
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan
Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada
Anak MIS Paya Bujok Tunong**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri., bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari dapat terbukti bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Langsa, 26 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Rizka Amalia
1052015042

ABSTRAK

Nama: Rizka Amalia; Tempat/Tanggal Lahir: Langsa, 04 Maret 1998; Nomor Pokok: 1052015042. Judul Skripsi: "Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Anak MIS Paya Bujok Tunong".

Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) merupakan suatu metode yang memulai pembelajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis dan pada akhirnya dikembalikan pada bentuk semula. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada siswa kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam satu tindakan yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong yang terdiri dari 20 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode tes dan observasi. Instrumen yang digunakan meliputi instrumen tes berupa soal tes dalam bentuk pilihan ganda, lembar observasi guru dan, RPP siklus I dan siklus II, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan hasil tes siswa pada tiap siklus. Pada Siklus I siswa yang tuntas siswa 13 siswa atau 65% dan siswa belum tuntas yaitu 7 siswa atau 35% dengan rata-rata kelas 67,5. Hasil penelitian Siklus II mencapai 17 siswa atau 85% siswa tuntas, dan 15% atau 3 siswa belum mencapai ketuntasan dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 86. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MIS Paya Bujok Tunong.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Anak MIS Paya Bujok Tunong ”**

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini belum mencapai kesempurnaan. Namun demikian, penulis kritik dan saran demi perbaikan proposal ini. Demikian saya mengucapkan terima kasih.

Langsa, Agustus 2023
Penulis

Rizka Amalia

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Batasan Masalah	10
F. Definisi Operasional / Pengertian Istilah	10
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Tinjauan Tentang Membaca.....	12
1. Pengertian Kemampuan Membaca.....	12
2. Jenis Membaca	12
3. Tingkat atau Tahap Membaca	13
4. Manfaat dan Tujuan Membaca.....	16
5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Proses Membaca.....	20
6. Indikator Keterampilan Membaca Permulaan	25
B. Tinjauan Tentang Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	26
1. Pengertian Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS).....	26
2. Langkah-Langkah Membaca Dengan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	29
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i>	

(SAS)	33
4. Teknik Pelaksanaan Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i>	
(SAS)	34
C. Tinjauan Tentang Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	36
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Waktu dan Tempat Penelitian	58
C. Subjek dan Objek Penelitian	58
D. Desain Penelitian.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data	70
F. Instrumen Penelitian	71
G. Teknik Analisis Data	73
H. Kriteria Ketuntasan Belajar	74
 BAB IV HASIL PENELITIAN	76
A. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus	76
1. Pembahasan Kondisi Pra Siklus	76
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	78
3. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II	80
4. Keterbatasan Penelitian	83
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	84
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	84

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	90
C. Lembar Observasi Guru Dan Siswa	96
1. Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus I	96
2. Lembar Observasi Guru dan Siswa Siklus II	100
D. Soal	104
1. Soal Siklus I	104
2. Soal Siklus II	105
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru	27
Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa.....	28
Tabel 3.3 Penilaian Membaca Permulaan.....	29
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Minimal yang Ditetapkan Oleh Sekolah	52
Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pra Siklus	53
Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Siklus I	56
Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Siklus II	60
Tabel 4.4 Rekapitulasi Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Model Spiral PTK OLEH Suharsimi Arikunto	59
Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru adalah orang yang memberikan ilmu kepada anak didik. Guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan. Guru juga menempati kedudukan yang terhormat di mata masyarakat karena mereka menganggap guru yang dapat mendidik anak mereka sebagai pribadi yang baik. Guru mempunyai pengaruh yang besar pada siswa, guru bersama orang tua yang bersungguh-sungguh dalam membimbing dan mendidik siswa untuk rajin membaca dan belajar yang dapat mengantarkan siswa pada keberhasilan. Membaca merupakan aktivitas yang paling penting dalam hidup karena dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca.¹

Membaca merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan suatu pembelajaran sepanjang hayat. Mengajarkan membaca pada anak berarti memberi anak tersebut sebuah masa depan, yaitu memberi teknik bagaimana cara mengeksplorasi “dunia” mana pun yang dia pilih dan memberikan kesempatan untuk mendapatkan tujuan hidupnya. Membaca juga merupakan suatu sarana belajar yang berkedudukan sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Kedudukannya yang penting ini menjadikan kegiatan

¹ Tiwi Mardika, "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Siswa Kelas 1 SD". Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar, volume 10, No 1, September 2017, hlm. 28.

membaca menjadi pelajaran yang pertama dan utama di kelas pertama bagi seorang peserta didik yang baru bersekolah.

Pembelajaran membaca di kelas I dan kelas II itu merupakan pembelajaran membaca tahap awal. Keterampilan membaca yang diperoleh siswa di kelas I dan kelas II tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas berikutnya yaitu keterampilan membaca lanjut. Pembelajaran membaca yang diberikan di kelas I dan kelas II Sekolah Dasar sepenuhnya ditekankan pada segi mekaniknya, artinya jenis keterampilan membaca yang dilatihkan adalah jenis "membaca teknis" dengan tujuan utama untuk mendidik siswa dari tidak bisa menjadi bisa membaca. Keterampilan membaca pada murid kelas I dan kelas II, diartikan sebagai keterampilan mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi atau suara-suara yang bermakna. Sebagai kemampuan yang mendasari keterampilan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki keterampilan membaca yang memadai. Oleh sebab itu, guru kelas I dan kelas II harus berusaha sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar keterampilan membaca yang memadai kepada siswanya. Hal itu akan dapat terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran yang baik. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara baik, perlu ada perencanaan, baik mengenai materi, metode, maupun pengembangannya.

Ketika siswa mengalami kesukaran membaca suatu teks bacaan, tugas pembelajaran membaca semakin kompleks. Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati

Zuhdi, mengemukakan kesulitan-kesulitan yang umumnya dihadapi siswa dalam belajar membaca antara lain (1) kurang mengenali huruf; (2) membaca kata demi kata; (3) pemparafrasean yang salah; (4) miskin pelafalan; (5) penghilangan; (6) pengulangan; (7) pembalikan; (8) penyisipan; (9) penggantian; (10) menggunakan gerak bibir, jari telunjuk, dan menggerakkan kepala; (11) kesulitan konsonan; (12) kesulitan vokal; (13) kesulitan menganalisis struktur kata; (14) tidak mengenali makna kata dalam kalimat dan cara mengucapkannya.²

Kesulitan yang berupa ketidakmampuan anak mengenali huruf-huruf dalam alfabetis sering dijumpai oleh guru yaitu ketidakmampuan anak membedakan huruf besar dan huruf kecil. Membaca kata demi kata yaitu siswa berhenti membaca sebuah kata, tidak segera diikuti dengan kata berikutnya. Pemparafrasean yang salah yaitu dalam membaca, anak seringkali melakukan pemenggalan (berhenti membaca) pada tempat yang tidak tepat atau tidak memperhatikan tanda baca, khususnya tanda koma. Miskin pelafalan yaitu ketidaktepatan siswa melafalkan sebuah kata. Penghilangan adalah menghilangkan (tidak dibaca) kata atau frasa dari teks yang dibacanya. Pembalikan yaitu kegiatan membaca dengan menggunakan orientasi dari kanan ke kiri, misalnya kata *tebu* dibaca *ubet*.³

² Rofi'uddin Ahmad dan Darmiyati Zuhdi. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. (Malang: Universitas Negeri Malang 2001), hlm 123.

³ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 2014, hlm.137-138

Melihat dampak yang akan dihasilkan dari kegagalan pembelajaran membaca, dirasakan bahwa keterampilan membaca perlu dirangsang sejak dini. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca. Secara umum, faktor-faktor tersebut datang dari guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut terkait dengan jalannya proses belajar membaca, dan jika kurang diperhatikan dapat mempengaruhi keberhasilan membaca siswa.

Dari observasi yang dilaksanakan dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 di MIS Paya Bujok Tunong masih rendahnya kemampuan membaca siswa, hal ini dapat dilihat dari kurangnya ketepatan dalam menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang kurang wajar, membaca belum lancar dan suara yang kurang jelas. Guru seringkali dihadapkan pada banyaknya siswa yang masih mengalami kesulitan baik berkenaan dengan hubungan bunyi huruf, yaitu kesulitan membaca huruf, suku kata, kalimat sederhana, maupun ketidakmampuan memahami isi bacaan, bahkan ada siswa yang masih kesulitan membedakan huruf hal ini disebabkan siswa tersebut belum hafal huruf-huruf abjad dan banyak siswa membaca mengeja dengan nada keras.⁴

Dampak rendahnya kemampuan membaca permulaan di kelas I terlihat dari hasil nilai ulangan harian, nilai ulangan tengah semester dan nilai akhir semester yang nilai rata-ratanya 60 sehingga belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Adapun nilai kriteria ketuntasan minimal yang

⁴ Hasil *Wawancara dengan Guru Wali Kelas I SD Paya Bujok Tunong*, tanggal 04 Januari 2021, Pukul 10.10 WIB.

ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 65. Siswa yang mempunyai keterampilan membaca rendah dan ketidakmampuan memahami isi bacaan akan kesulitan dalam mengerjakan semua soal-soal ujian. Sehingga harus dilakukan remedial untuk memperbaiki nilai agar mencapai kriteria ketuntasan minimal.

Aspek kemampuan membaca di sekolah dasar masih menjadi persoalan, khususnya siswa kurang memperhatikan lafal, tanda baca, dan intonasi dalam membaca teks. Kesalahan intonasi dan jeda ketika membaca mengakibatkan perubahan makna. Padahal, kemampuan membaca berdampak pada pemahaman isi bacaan secara keseluruhan. Untuk mengatasi kesulitan inilah perlu adanya metode yang efektif.⁵

Menurut Supriyadi, pengalaman bahasa siswa dapat dijadikan titik tolak belajar bahasa karena dengan pengalaman bahasa siswa, maka siswa tersebut sudah merasa akrab dengan sesuatu yang telah diketahui sebelumnya. Untuk mengetahui pengalaman bahasa siswa dapat dilakukan dengan merekam atau mencatat bahasa yang sering diucapkan siswa pada awal masuk Sekolah Dasar. Tetapi selama ini jarang sekali guru yang merekam atau mencatat kata-kata dan bahasa siswa untuk dijadikan bahan membaca permulaan.⁶

Selain itu pembelajaran membaca yang diterapkan di sekolah kadang belum sesuai dengan prosedur membaca permulaan yang tepat. Guru

⁵ Chery Julida Panjaitan, "Meminimalisir Kesulitan Membaca Dengan Metode Reading Aloud Pada Siswa MIN 1 Langsa", STMIK Royal – AMIK Royal. 3 September 2018, hlm. 547-552.

⁶ Supriyadi. "*Pendidikan Bahasa Indonesia 2*". (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992), hlm.311.

mengajar membaca dengan mengenalkan huruf-huruf abjad kemudian huruf tersebut dirangkai menjadi kalimat sederhana lalu siswa disuruh membaca. Kalimat hanya ditulis di papan tulis tanpa menggunakan berbagai macam media yang mempermudah dan menarik perhatian siswa untuk membaca. Pembelajaran membaca jarang yang menggunakan gambar-gambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat.⁷

Permasalahan lain dalam pembelajaran membaca pada siswa kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong adalah siswa belum dapat menganalisis kalimat secara tepat. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang kesulitan dalam pemenggalan, pelafalan dan menganalisis struktur kalimat, yaitu dari kalimat dianalisis menjadi kata, kata dianalisis menjadi suku kata, dan suku kata dianalisis lagi menjadi huruf kemudian mengembalikannya lagi menjadi kalimat seperti semula.

Gambaran permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran membaca di Madrasah tersebut perlu ditingkatkan kualitasnya agar siswa mempunyai keterampilan membaca atau kemampuan berkomunikasi secara lisan yang memadai. Untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama bidang keterampilan membaca, diperlukan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas dan kreativitas siswa. Adapun upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan kelas I MIS Paya Bujok Tunong dengan menerapkan metode *Struktural Analitik Sintetik* atau SAS. Metode *Struktural Analitik Sintetik* yaitu suatu metode yang memulai

⁷ Hasil *Wawancara dengan Guru Kelas I MIS Paya Bujok Tunong*, op. cit. hlm 4.

pembelajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis menjadi kata, kata dianalisis lagi menjadi suku kata, dan suku kata dianalisis menjadi huruf, kemudian huruf-huruf tadi dirangkai lagi menjadi suku kata, kata dan pada akhirnya dirangkai menjadi kalimat seperti semula.

Periode membaca permulaan dengan metode *Struktural Analitik Sintetik* yaitu periode membaca permulaan tanpa buku dan membaca permulaan dengan buku. Langkah-langkah membaca permulaan tanpa buku, antara lain (1) merekam atau mencatat bahasa siswa; (2) menampilkan gambar sambil bercerita; (3) membaca gambar; (4) membaca gambar dengan kartu kalimat; (5) membaca kalimat secara struktural; (6) proses analitik; (7) proses sintetik. Sedangkan langkah-langkah membaca permulaan dengan buku, antara lain (1) membaca nyaring bacaan secara bersama-sama; (2) siswa membaca setiap baris secara bergantian; (3) bila ada siswa yang belum mampu mengenal huruf, maka gambar, kartu huruf, kartu kata dan kartu kalimat dipergunakan kembali; (4) memperhatikan pelafalan huruf vokal; konsonan dan tanda baca. Periode membaca permulaan dengan buku bertujuan untuk melancarkan dan memantapkan siswa dalam membaca. Buku yang digunakan adalah buku paket dan buku pelengkap.⁸

Melihat keadaan yang terjadi, maka peneliti tergerak untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Kemampuan Membaca Dengan**

⁸ Imas Kurniasih & Berlin Sani, “*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*”, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 34-35.

Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Siswa Kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Siswa Kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong?
2. Bagaimana hasil peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode (SAS) Pada Siswa Kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Siswa Kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong
2. Untuk mendeskripsikan hasil peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Siswa Kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat bermanfaat bagi peningkatan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sedang diangkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan kepada guru untuk selalu memperhatikan kemampuan anak didiknya sehingga guru terus dapat melakukan pembaharuan variasi metode pembelajaran untuk tercapainya kemampuan membaca yang maksimal.

- b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

- c. Bagi Peneliti

Sebagai pengetahuan dan sebagai masukan untuk menjadi guru yang profesional berikutnya serta memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Menerapkan membaca permulaan yaitu pembelajaran membaca tahap awal yang diajarkan di kelas I dengan membaca suku kata dan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat sebagai dasar untuk membaca lanjut atau pembelajaran membaca yang dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.
2. Sample penelitian ini ditujukan pada kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong
3. Penelitian ini menerapkan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) tanpa buku yaitu merekam atau mencatat bahasa siswa, menampilkan gambar sambil berceria, membaca gambar, membaca gambar dengan kartu kalimat, proses struktural, proses analitik dan proses sintetik.
4. Buku Tematik Guru dan Buku Siswa Kelas I SD/MI Semester 1 Tema 1 Diriku.

F. Definisi Operasional

1. Kemampuan Membaca

Klein mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses; (2) membaca adalah strategis; dan

(3) membaca merupakan interaktif. Membaca merupakan suatu proses dimaksudkan informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

2. Metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)*

Metode *Struktural Analitik Sintetik* yaitu suatu metode yang memulai pembelajaran dengan menampilkan struktur kalimat secara utuh dahulu, lalu kalimat utuh itu dianalisis menjadi kata, kata dianalisis lagi menjadi suku kata, dan suku kata dianalisis menjadi huruf, kemudian huruf-huruf tadi dirangkai lagi menjadi suku kata, kata dan pada akhirnya dirangkai menjadi kalimat seperti semula.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian skripsi ini tersusun dalam 5 Bab yang secara sistematis dan garis besarnya sebagai berikut :

BAB I	: Pendahuluan
BAB II	: Kajian Teoritis
BAB III	: Metodologi Penelitian
BAB IV	: Hasil Penelitian
BAB V	: Kesimpulan dan saran

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian yang dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Dalam penelitian ini menggunakan model *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dan tes tertulis untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pembahasan Kondisi Pra Siklus

a. Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.1 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai Test Pra Siklus	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	ASH	70	Tuntas
2.	ASZ	80	Tuntas
3.	ARZ	50	Tidak Tuntas
4.	BQ	70	Tuntas
5.	BS	50	Tidak Tuntas
6.	DRR	70	Tuntas
7.	HES	30	Tidak Tuntas
8.	MAH	50	Tidak Tuntas
9.	MAB	40	Tidak Tuntas
10.	MAG	10	Tidak Tuntas
11.	MJ	20	Tidak Tuntas
12.	MS	80	Tuntas

13.	MTN	10	Tidak Tuntas
14.	MZR	40	Tidak Tuntas
15.	MZ	10	Tidak Tuntas
16.	PS	30	Tidak Tuntas
17.	QA	70	Tuntas
18.	RAT	30	Tidak Tuntas
19.	RM	30	Tidak Tuntas
20.	SDA	70	Tuntas
Jumlah		910	
Rata-Rata		45,5	
Nilai Tertinggi		80	
Nilai Terendah		10	
Persentase Ketuntasan		35%	
Persentase Ketidaktuntasan		65%	

Berdasarkan tabel data di atas diketahui dari 20 siswa 35% atau sekitar 7 orang yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 13 siswa atau 65% belum mencapai ketuntasan nilai KKM dengan nilai rata-rata 45,5 nilai yang masih jauh di bawah nilai KKM yaitu 70.

b. Refleksi

Pada hasil pra siklus persentase ketidaktuntasan 65% atau 13 siswa, dan jumlah siswa yang sudah memenuhi KKM sebesar 7 siswa atau 35%. Berdasarkan hasil observasi peneliti, rendahnya siswa yang mencapai nilai ketuntasan itu dikarenakan beberapa faktor seperti siswa kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran, pembelajaran dilakukan

hanya satu arah saja, siswa tidak bisa mengembangkan dan mengeksplor kemampuan yang ada di dalam dirinya, sehingga siswa terlihat pasif.

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada 12 Oktober 2021 pada kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong dengan jumlah 20 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dan Tes Tertulis untuk mengukur kemampuan membaca siswa kelas 1 Pada Tema 1 Diriku, Sub Tema 1 Tubuhku, Pembelajaran 1. Berikut data hasil penelitian Siklus I.

a. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.2 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Siklus I

No	NamaSiswa	Nilai Test Pra Siklus	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	ASH	80	Tuntas
2.	ASZ	90	Tuntas
3.	ARZ	70	Tuntas
4.	BQ	80	Tuntas
5.	BS	60	Tidak Tuntas
6.	DRR	80	Tuntas
7.	HES	50	Tidak Tuntas
8.	MAH	70	Tuntas
9.	MAB	50	Tidak Tuntas
10.	MAG	70	Tuntas
11.	MJ	50	Tidak Tuntas
12.	MS	90	Tuntas

13.	MTN	70	Tuntas
14.	MZR	50	Tidak Tuntas
15.	MZ	70	Tuntas
16.	PS	50	Tidak Tuntas
17.	QA	70	Tuntas
18.	RAT	70	Tuntas
19.	RM	50	Tidak Tuntas
20	SDA	80	Tuntas
Jumlah		1350	
Rata-Rata		67,5	
Nilai Tertinggi		90	
Nilai Terendah		50	
Persentase Ketuntasan		65%	
Persentase Ketidaktuntasan		35%	

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui dari 20 siswa ada sekitar 65% atau sekitar 13 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM, sedangkan 7 orang siswa atau sekitar 35% belum memenuhi nilai KKM. Sedangkan nilai Rata-rata yang diperoleh pada penelitian Siklus I sudah meningkat dari kondisi Pra Siklus menjadi 45,5. Meskipun sudah terjadi peningkatan dan sudah banyak siswa yang tuntas, peneliti harus tetap melanjutkan penelitian lanjut ke Siklus II, karena hasil yang didapat pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah menjadi patokan keberhasilan pada penelitian ini, yaitu penelitian ini

dikatakan berhasil apabila sudah 70% siswa tuntas dan sudah mencapai nilai ketuntasan KKM 70.

b. Refleksi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan 65% dari jumlah seluruh siswa sudah mencapai KKM, dan sebanyak 35% belum tuntas. Hal ini menunjukkan hasil belajar pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan Lembar Observasi, ketika guru menjelaskan terdapat sebagian siswa yang masih kurang mengenal huruf-huruf sehingga masih banyak anak yang kebingungan dan lupa, kurang fokus dengan materi yang sedang disampaikan. Anak juga belum bisa berkomunikasi yang baik dengan teman sendiri maupun gurunya ketika pembelajaran berlangsung. Tindakan yang harus dilakukan oleh guru adalah membangkitkan semangat dan memotivasi siswa sebelum pembelajaran berlangsung, lebih mengkondisikan kembali siswanya yang kurang fokus dalam pembelajaran berikutnya. Guru juga harus lebih mengelola kelas dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) agar siswa tidak merasa bingung dengan mekanisme pembelajaran menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) tersebut.

3. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

a. Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.3 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Test Pra Siklus	Tuntas/Tidak Tuntas
1.	ASH	100	Tuntas

2.	ASZ	90	Tuntas
3.	ARZ	80	Tuntas
4.	BQ	100	Tuntas
5.	BS	60	Tidak Tuntas
6.	DRR	100	Tuntas
7.	HES	80	Tuntas
8.	MAH	100	Tuntas
9.	MAB	90	Tuntas
10.	MAG	90	Tuntas
11.	MJ	60	Tidak Tuntas
12.	MS	100	Tuntas
13.	MTN	80	Tuntas
14.	MZR	60	Tidak Tuntas
15.	MZ	90	Tuntas
16.	PS	80	Tuntas
17.	QA	100	Tuntas
18.	RAT	80	Tuntas
19.	RM	80	Tuntas
20	SDA	100	Tuntas
Jumlah		1720	
Rata-Rata		86	
Nilai Tertinggi		100	
Nilai Terendah		60	
Persentase Ketuntasan		85%	

Persentase Ketidaktuntasan	15%
----------------------------	-----

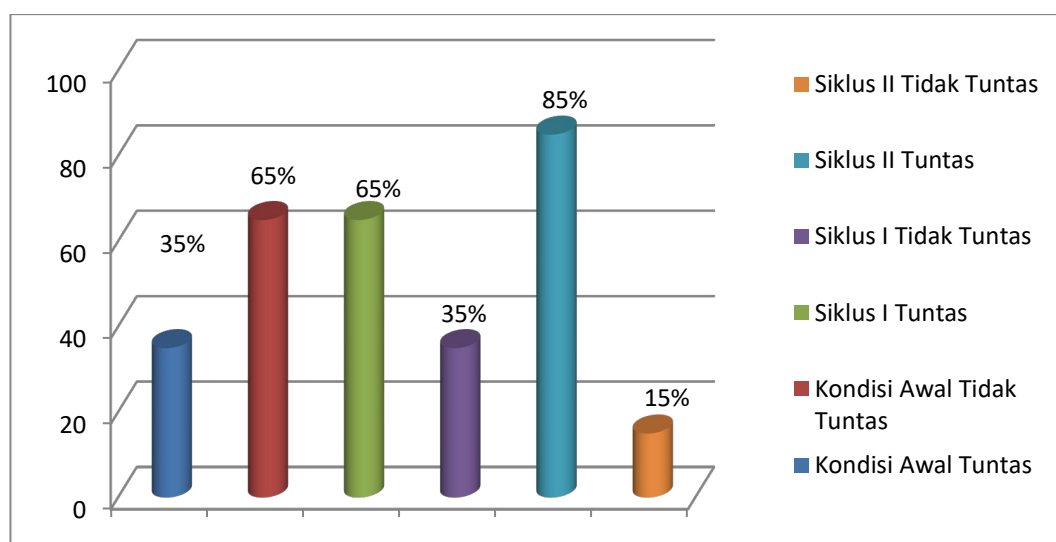
Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah mencapai target indikator keberhasilan dan peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya, hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan siswa yang sudah meningkat dibandingkan dengan siklus I, berikut penjabaran nilai ketuntasan siswa pada Siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong. Dalam Siklus II ini siswa sudah membaca dengan baik, siswa menjadi semangat berinisiatif, kreatif dan aktif, rasa percaya diri siswa juga meningkat, sehingga kemampuan komunikasi anak sudah baik dan lancar saat berkomunikasi dengan teman maupun gurunya, Hal ini sejalan dengan indikator yang sudah tercapai dari kelebihan dari metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) itu sendiri.

Berikut tabel rekapitulasi ketuntasan siswa dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 4.4 Rekapitulasi Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Hasil Tes Akhir	Siklus			Persentase		
		Kondisi Awal	I	II	Kondisi Awal	I	II
1.	Siswa yang tuntas	7	13	17	35%	65%	85%
2.	Siswa yang tidak tuntas	13	7	3	65%	35%	15%
3.	Jumlah	20	20	20	100%	100%	100%



Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Persentase Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

4. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini telah di upayakan sebaik mungkin dan sesuai dengan prosedur penelitian ilmiah, hasil secara keseluruhan menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) pada siswa kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong.

Dengan berakhirnya pelaksanaan penlitian yang telah diuraikan, maka dari hasil analisis siklus terakhir menunjukkan bahwa masih ada sekitar 3 orang anak yang belum mencapai nilai ketuntasan KKM dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, dimana hal ini terlihat berdasarkan hasil tes akhir siswa dalam menjawab soal tes siklus II.

B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU METODE *STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK* (SAS) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MIS Paya Bujok Tunong
Kelas/Semester : I / 1
Tema 1 : Diriku
Sub Tema 1 : Tubuhku
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 1 × 35 Menit

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Menentukan kosa kata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.
- 4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan/atau tulis.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

BAHASA INDONESIA

1. Siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tubuh.
2. Siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan bagian-bagian tubuh.
3. Siswa dapat membacakan huruf, kata, kalimat bagian-bagian tubuh dengan lafal dan intonasi yang benar.
4. Siswa dapat memeragakan aturan cara menjaga kesehatan tubuh.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menunjukkan gambar anggota tubuh, siswa mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh.
2. Siswa mampu menjelaskan cara menjaga kesehatan bagian-bagian tubuh.
3. Siswa mampu membacakan huruf dan kata bagian-bagian tubuh dengan lafal dan intonasi yang benar.

V. MATERI PEMBELAJARAN

Mengsenal anggota tubuh

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific* (Proses berfikir untuk memecahkan masalah secara sistematis, empiris dan terkontrol)
2. Metode : Struktural Analitik Sintetik (SAS)

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru Mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum belajar. 2. Guru Mengecek kehadiran siswa. 3. Guru memberikan Apersepsi dan Motivasi pada siswa. 4. Guru mencoba menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan bagian-bagian tubuh dan mengajak siswa untuk bernyanyi "Dua Mata Saya". 5. Guru Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan.	5 menit
Inti	6. Guru menanyakan keadaan diri siswa dan keluarganya 7. Guru menampilkan gambar bagian-bagian tubuh sambil bercerita 8. Guru meminta siswa untuk membaca gambar yang ditampilkan 9. Guru meminta siswa untuk membaca gambar dengan kartu kalimat 10. Guru meminta siswa membaca tulisan yang ada pada gambar, kemudian guru menghilangkan gambar sedikit demi sedikit 11. Guru meminta siswa untuk menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf 12. Guru meminta siswa untuk merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata	25 Menit

	dan suku kata menjadi kalimat seperti semula	
Penutup	13. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang sudah bekerja sama dalam pembelajaran hari ini. 14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. 15. Untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran ini, maka guru memberikan soal tes pada siswa. 16. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini. 17. Guru memotivasi siswa untuk selalu belajar di rumah. 18. Guru mengajak siswa membaca do'a sesudah belajar 19. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.	5 menit

VIII. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

- a. Gambar Bagian-Bagian Tubuh
- b. Kartu huruf, kata dan kalimat
- c. Styrofoam
- d. Soal Test

2. Sumber Belajar

- a. *Buku Guru dan Buku Siswa SD/MI Kelas I, Tema 1 : Diriku, Sub Tema 2: Tubuhku, Pembelajaran 1, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2017*

- b. Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam 5 : untuk kelas 1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

IX. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Skor Penilaian : 0-100

2. Penilaian Sikap

a. Penilaian Sikap Spritual

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Skor Akhir	Ket
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar		
1				
2				
3				
4				
5				

Skor Penilaian : 0-100

b. Penilaian Sikap Sosial

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Akhir	Ket
		Bekerja sama	Rasa ingin tahu	Disiplin		
1						
2						
3						

Skor Penilaian : 0-100

3. Penilaian Keterampilan

Menggerakkan tubuh dalam sebuah ragam gerak yang diiringi lagu “Dua Mata Saya”

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Predikat
		Memegang anggota tubuh sesuai teks lagu	Mulai dan berhenti menari sesuai aba-aba	Rapi dan tertib	
1					

2					Sangat Baik/Baik Baik
3					
4					
5					

Mengetahui,
Wali Kelas I

Langsa,
Peneliti

Riris Fanidar Yahya, S.Pd
NIP. 19830503200710 2 002

Rizka Amalia
NIM . 1052015042

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU METODE
STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MIS Paya Bujok Tunong

Kelas/Semester : I / 1

Tema 1 : Diriku

Sub Tema 2 : Tubuhku

Pembelajaran : 2

Alokasi Waktu : 1 × 35 Menit

I. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

II. KOMPETENSI DASAR (KD)

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan.
- 4.4 Menyampaikan penjelasan (berupa gambar dan tulisan) tentang anggota tubuh dan panca indera serta perawatannya menggunakan kosakata bahasa Indonesia dengan bantuan bahasa daerah secara lisan/atau tulis.

III. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

BAHASA INDONESIA

5. Siswa dapat menyebutkan nama-nama pancaindera dan kegunaannya.
6. Siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan pancaindera.
7. Siswa dapat membacakan huruf dan kata pancaindera dan kegunaannya.

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menunjukkan menonton video Mengenal Pancaindera dan Kegunaannya, siswa mampu menyebutkan nama-nama pancaindera dan kegunaannya.
2. Siswa mampu menjelaskan cara menjaga kesehatan pancaindera.
3. Siswa mampu membacakan huruf dan kata pancaindera dan kegunaannya.

V. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal Pancaindera dan Kegunaannya

VI. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Scientific* (Proses berfikir untuk memecahkan masalah secara sistematis, empiris dan terkontrol)
2. Metode : Struktural Analitik Sintetik (SAS)

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru Mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa sebelum belajar 2. Guru Mengecek kehadiran siswa	5 menit

	3. Guru memberikan Apersepsi dan Motivasi pada siswa 4. Guru mencoba menggali pengalaman sehari-hari siswa yang berhubungan dengan Mengenal Pancaindera dan Kegunaannya dan mengajak siswa untuk bermain “Guru berkata, Pegang...!” 5. Guru Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan.	
Inti	6. Guru Guru menanyakan keadaan diri siswa dan keluarganya 7. Guru menampilkan Video Mengenal Pancaindera dan Kegunaannya kemudian bercerita 8. Guru meminta siswa untuk membaca video yang ditampilkan 9. Guru meminta siswa untuk membaca gambar divideo dengan kartu kalimat 10. Guru meminta siswa membaca tulisan yang ada pada video, kemudian guru menghilangkan gambar sedikit demi sedikit 11. Guru meminta siswa untuk menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf 12. Guru meminta siswa untuk merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kalimat seperti semula	25 Menit
Penutup	13. Guru memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang sudah bekerja sama dalam pembelajaran hari ini	5 Menit

	14. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 15. Untuk mengetahui hasil akhir dari pembelajaran ini, maka guru memberikan soal tes pada siswa 16. Guru dan siswa membuat kesimpulan pembelajaran hari ini 17. Guru memotivasi siswa untuk selalu belajar di rumah 18. Guru mengajak siswa membaca do'a sesudah belajar 19. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meninggalkan kelas.	
--	--	--

VIII. Media/Alat dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

- a. Video pancaindera dan kegunaannya
- b. Kartu huruf, kata dan kalimat
- c. Styrofoam
- d. Lembar Kerja
- e. Soal Test

2. Sumber Belajar

- a. *Buku Guru dan Buku Siswa SD/MI Kelas I, Tema 1 : Diriku, Sub Tema 2: Tubuhku, Pembelajaran 1, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2017*
- b. Rositawaty, S. 2008. *Senang belajar ilmu pengetahuan alam 5 : untuk kelas 1 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

IX. PENILAIAN

1. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

Skor Penilaian : 0-100

2. Penilaian Sikap

c. Penilaian Sikap Spritual

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	Skor Akhir	Ket
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar		
1				
2				
3				
4				
5				

Skor Penilaian : 0-100

d. Penilaian Sikap Sosial

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Akhir	Ket
		Bekerja sama	Rasa ingin tahu	Disiplin		
1						
2						
3						
4						
5						

4. Penilaian Keterampilan

Menggerakkan tubuh dalam sebuah ragam gerak yang diiringi lagu

“Guru Berkata, Pegang !”

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Predikat
		Memegang anggota tubuh sesuai teks lagu	Mulai dan berhenti menari sesuai aba-aba	Rapi dan tertib	
1					Sangat Baik/Baik
2					
3					

4					
5					

Mengetahui,
Wali Kelas I

Langsa,
Peneliti

Riris Fanidar Yahya, S.Pd
NIP. 19830503200710 2 002

Rizka Amalia
NIM . 1052015042

C. Lembar Observasi Guru Dan Siswa

1. Siklus I

a. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS I

Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Siswa MIS Paya Bujok Tunong

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 1/1

Sub Pokok Bahasan : Mengenal anggota tubuh

Nama Observer : Riris Fanidar Yahya, S.Pd

Petunjuk Pengisian :

I. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut.

Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

Ya : jika aspek setiap komponen muncul diberi skor 1

Tidak : jika tidak ada aspek setiap komponen muncul diberi skor 0

II. Isilah kolom keterangan dengan aspek-aspek setiap komponen yang muncul

No	Langkah-langkah Langkah-langkah Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Merekan atau mencatat bahasa siswa Guru menanyakan keadaan diri siswa dan keluarganya		
2	Menampilkan gambar sambil bercerita Guru menampilkan gambar bagian-bagian tubuh sambil bercerita		
3	Membaca gambar Guru meminta siswa untuk membaca gambar yang ditampilkan		
4	Membaca gambar dengan kartu kalimat Guru meminta siswa untuk membaca gambar dengan kartu kalimat		
5	Proses Struktural Guru meminta siswa membaca tulisan yang ada pada		

	gambar, kemudian guru menghilangkan gambar sedikit demi sedikit		
6	Proses Analitik Guru meminta siswa untuk menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf		
7	Proses Sintetik Guru meminta siswa untuk merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kalimat seperti semula		

Catatan :

.....

.....

Langsa,
Observer

Riris Fanidar Yahya, S.Pd
NIP. 19830503200710 2 002

b. Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS I

Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Siswa MIS Paya Bujok Tunong

Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester : 1/1
 Sub Pokok Bahasan : Mengenal anggota tubuh
 Nama Observer : Rizka Amalia

Petunjuk Pengisian :

I. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut.

Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

Ya : jika aspek setiap komponen muncul diberi skor 1

Tidak : jika tidak ada aspek setiap komponen muncul diberi skor 0

II. Isilah kolom keterangan dengan aspek-aspek setiap komponen yang muncul

No	Langkah-langkah Langkah-langkah Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Merekan atau mencatat bahasa siswa Siswa menjawab keadaan diri keluarganya		
2	Menampilkan gambar sambil bercerita Siswa memerhatikan gambar bagian-bagian tubuh yang ditampilkan guru		
3	Membaca gambar Siswa membaca tulisan yang ada digambar yang ditampilkan guru		
4	Membaca gambar dengan kartu kalimat Siswa membaca tulisan yang ada digambar dengan kartu kalimat		
5	Proses Struktural siswa membaca tulisan tanpa dibantu gambar		
6	Proses Analitik Siswa menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf		

7	Proses Sintetik Siswa merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kalimat seperti semula		
---	---	--	--

Catatan :

.....

.....

Langsa,
Observer

Rizka Amalia

2. Siklus II

a. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS GURU SIKLUS II

Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Siswa MIS Paya Bujok Tunong

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 1/1

Sub Pokok Bahasan : Mengenal pancaindera dan kegunaannya

Nama Observer :

Petunjuk Pengisian :

I. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut.

Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

Ya : jika aspek setiap komponen muncul diberi skor 1

Tidak : jika tidak ada aspek setiap komponen muncul diberi skor 0

II. Isilah kolom keterangan dengan aspek-aspek setiap komponen yang muncul

No	Langkah-langkah Langkah-langkah Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Merekan atau mencatat bahasa siswa Guru menanyakan keadaan diri siswa dan keluarganya		
2	Menampilkan gambar sambil bercerita Guru menampilkan Video Mengenal Pancaindera dan Kegunaannya kemudian bercerita		
3	Membaca gambar Guru meminta siswa untuk membaca gambar divideo yang ditampilkan		
4	Membaca gambar dengan kartu kalimat Guru meminta siswa untuk membaca gambar divideo dengan kartu kalimat		
5	Proses Struktural Guru meminta siswa membaca tulisan pada gambar divideo, kemudian guru menghilangkan sedikit demi		

	sedikit		
6	Proses Analitik Guru meminta siswa untuk menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf		
7	Proses Sintetik Guru meminta siswa untuk merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kalimat seperti semula		

Catatan :

.....

.....

Langsa,
Observer

_Riris Fanidar Yahya, S.Pd
NIP. 19830503200710 2 002

b. Lembar Observasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIFITAS SISWA SIKLUS II

Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Pada Siswa MIS Paya Bujok Tunong

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : 1/1

Sub Pokok Bahasan : Mengenal pancaindera dan kegunaannya

Nama Observer :

Petunjuk Pengisian :

I. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut.

Pedoman penskoran setiap komponen yang diamati:

Ya : jika aspek setiap komponen muncul diberi skor 1

Tidak : jika tidak ada aspek setiap komponen muncul diberi skor 0

II. Isilah kolom keterangan dengan aspek-aspek setiap komponen yang muncul

No	Langkah-langkah Langkah-langkah Metode <i>Struktural Analitik Sintetik</i> (SAS)	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Merekan atau mencatat bahasa siswa Siswa menjawab keadaan diri keluarganya		
2	Menampilkan gambar sambil bercerita Siswa memerhatikan Video Mengenal Pancaindera dan Kegunaannya kemudian bercerita		
3	Membaca gambar Siswa membaca tulisan pada gambar divideo yang ditampilkan guru		
4	Membaca gambar dengan kartu kalimat Siswa membaca tulisan pada gambar dengan kartu kalimat		
5	Proses Struktural siswa membaca tulisan pada gambar dividio tanpa dibantu gambar		
6	Proses Analitik Siswa menguraikan kalimat menjadi kata, kata		

	menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf		
7	Proses Sintetik Siswa merangkai kembali huruf-huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kalimat seperti semula		

Catatan :

.....

.....

Langsa,
Observer

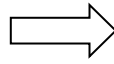
Rizka Amalia

D. Soal

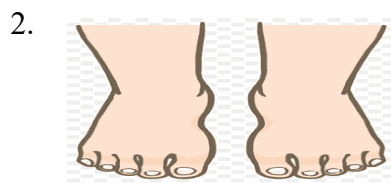
1. Soal Siklus I



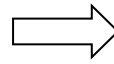
A	t	m	a
---	---	---	---



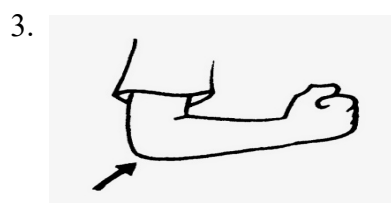
-	-	-
---	---	---



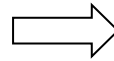
A	k	i	k
---	---	---	---



-	-	-
---	---	---



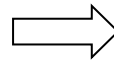
S	u	i	k
---	---	---	---



-	-	-
---	---	---



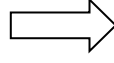
A	j	r	i
---	---	---	---



-	-	-
---	---	---



l	g	g	i
---	---	---	---



-	-	-
---	---	---

2. Soal Siklus II

1. ini mata saya
2. ini jari saya
3. ini siku saya
4. ini kaki saya
5. ini gigi saya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan hasil tes siswa pada tiap siklus. Pada Siklus I siswa yang tuntas siswa 13 siswa atau 65% dan siswa belum tuntas yaitu 7 siswa atau 35% dengan rata-rata kelas 67,5. Hasil penelitian Siklus II mencapai 17 siswa atau 85% siswa tuntas, dan 15% atau 3 siswa belum mencapai ketuntasan dengan rata-rata kelas meningkat menjadi 86.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MIS Paya Bujok Tunong hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di MIS Paya Bujok Tunong.

B. Saran

1. Guru

Guru dapat meningkatkan perhatian dan memantau perkembangan kemampuan setiap siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga perkembangan kemampuan belajar siswa dapat diketahui.

2. Bagi Siswa

Kepada siswa hendaknya berupaya meningkatkan minat baca dan kemampuan membaca agar prestasi belajar dapat tercapai optimal.